

## RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) adalah salah satu hasil pertanian yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan lahan-lahan yang kurang subur serta dalam pemanfaatan sebagai bahan olahan pangan atau sebagai bahan baku di industri pangan. Masalah yang dihadapi pada saat ini yaitu produksi ubi jalar di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan penggunaan varietas yang kurang tepat atau kurang baik serta pengalihan fungsi lahan, Lampung memiliki beberapa varietas ubi jalar lokal yang memiliki produksi cukup tinggi tetapi belum diketahui kandungan kimia yang terdapat pada ubi jalar lokal Lampung, dari itu dilakukan penelitian terkait produksi dan kandungan kimia yang terdapat pada ubi jalar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2022 di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode rancangan acak kelompok dengan menggunakan 2 ulangan. Pada pemupukan ubi jalar menggunakan pupuk NPK dengan dosis 30 ton/ha. Klon-klon yang terpilih berdasarkan parameter pengamatan dan kriteria yang diinginkan yaitu ubi jalar yang memiliki produksi dan kandungan kimia yang paling baik. Dari penelitian ini diperoleh klon yang memiliki produksi dan kandungan kimia yang paling tinggi. Klon LPG – 10 memiliki produksi yang tinggi berdasarkan parameter pengamatan jumlah umbi per tanaman, jumlah umbi per plot, jumlah umbi layak jual per plot, bobot umbi per plot, bobot umbi per tanaman, dan bobot umbi layak jual. Klon LPG – 07 mengandung kadar air rendah, kadar bahan kering tinggi, kadar protein tinggi, kadar gula tinggi, dan vitamin C tinggi. Klon LPG – 06 mengandung kadar protein tinggi, kadar kalium tinggi, dan kadar lemak tinggi. Klon LPG – 20 mengandung kadar air rendah, kadar bahan kering tinggi, dan kadar pati tinggi. Klon SARI mengandung kadar air rendah, kadar bahan kering tinggi, kadar protein tinggi. Klon RD – 04 mengandung kadar protein tinggi dan kadar kalium tinggi. Klon LPG – 07 memiliki kandungan kimia lebih baik untuk kesehatan.

Kata Kunci : *Ubi jalar, Klon lokal, Kandungan kimia, Produksi.*